

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang**

Guru dalam mengajar di kelas sering dihadapkan pada berbagai masalah dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat disadari oleh guru sebab seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan, walaupun demikian setiap guru selalu memiliki harapan agar siswanya pada akhir pembelajaran mampu memahami materi yang telah diberikan, sekaligus berprestasi yang dibuktikan dengan hasil belajar yang maksimal. Dalam kerangka inilah seorang guru dalam proses pembelajarannya selalu mendesain perencanaan pembelajarannya yang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kondisi siswa sehingga materi pelajaran yang diberikan dapat diserap oleh siswa, dan hasil prestasi yang dicapai siswa dapat memuaskan.

Demikian juga dalam proses pembelajaran, guru juga dihadapkan pada kenyataan selalu menemui keanekaragaman tingkat kemampuan siswa. Keanekaragaman tingkat kemampuan ini akan membuat tingkat penguasaan belajar yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, sehingga ada siswa yang mencapai prestasi hasil belajar yang amat baik dalam arti menguasai seluruh bahan pelajaran. Tetapi ada pula siswa yang memang tergolong memiliki kemampuan akademik yang kurang. Jika siswa yang tidak mampu menguasai bahan pelajaran secara tuntas ini dibiarkan terus-menerus, akan berdampak negatif terhadap penguasaan bahan pelajaran yang belum mampu dikuasai menjadikan siswa kerepotan untuk menerima materi pelajaran berikutnya.

Pada tahun pelajaran 2011/2012 semester kedua, secara keseluruhan hasil tes formatif untuk tema keluarga kelas I SD Negeri Winong 02 belum maksimal, hal ini disebabkan para siswa belum dapat memahami dan menguasai materi pelajaran khususnya dalam mendiskripsikan lingkungan rumah dengan kompetensi dasar menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga. Jika dilihat dari pola pembelajaran selama ini guru cenderung menggunakan metode yang monoton yaitu ceramah dan pemberian tugas sehingga

siswa tidak memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru dalam pembelajaran perlu menggunakan kolaborasi beberapa media dalam satu pembelajaran agar siswa aktif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung.

SD Negeri Winong 02 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Pati adalah sebuah Sekolah Dasar Negeri yang lokasi keberadaannya didaerah perkotaan, tetapi untuk mencukupi sarana/prasarana masih sangat kurang jika hanya mengandalkan orang tua/wali murid saja tentu tidak relevan. Karena kurang adanya daya dukung, maka untuk mencapai prestasi hasil belajar yang maksimal mengalami hambatan. Disamping daya dukung yang masih kurang, ditambah dengan kondisi sosial ekonomi lingkungan masyarakat sekitar yang dapat dikategorikan golongan ekonomi menengah ke bawah dan sumber daya manusia yang rata-rata tidak berpendidikan tinggi, sudah barang tentu wali murid tidak mampu melengkapi buku-buku pelajaran yang dibutuhkan siswa.

Rendahnya prestasi siswa kelas I di samping ketidakmampuan dalam pola pembelajaran dan minusnya daya dukung pembelajaran, maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran secara berkala untuk memperbaiki hasil belajar yang rendah. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam penguasaan materi pelajaran perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Sebab melalui penelitian tindakan kelas memiliki manfaat untuk memperbaiki pembelajaran sehingga guru akan merasa puas karena telah melakukan sesuatu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelolakan). Komunikasi tersebut berawal dari dan menuju ke pengalaman dan penghayatan sehari-hari siswa (Jacobs, 1992 : 10-11)ya Dari uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN METODE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS:1 SD NEGERI WINONG 02 TAHUN 2012 .**

## **B. Perumusan Masalah**

“Apakah dengan melalui penggunaan metode *Group Invenstigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas 1 ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode *Group Invenstigation* pada Siswa kelas :1 .

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan informasi ilmiah sekaligus sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran tematik pada Kelas I.

#### **2. Manfaat Praktis.**

##### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti dapat memperbaiki Strategi pembelajarannya.

##### **b. Bagi Guru SD**

Hasil penelitian ini dapat mendorong guru untuk ikut ambil bagian menumbuh kembangkan dan memotivasi kemampuan siswa dalam rangka menggunakan metode *Group Invenstigation* .

##### **c. Bagi Siswa**

Hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya IPS .